

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Jusmaliani (2008) Investasi merupakan kegiatan muamalah yang sangat dianjurkan, karena dengan berinvestasi harta yang dimiliki menjadi akan lebih produktif juga akan mendatangkan manfaat bagi orang lain. Investasi dapat dilakukan di pasar modal, pasar modal sendiri memiliki peranan penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan fungsi, yaitu sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari investor dan menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi dan reksadana. Salah satu pilihan sarana berinvestasi adalah investasi di pasar modal *syariah*. Menurut Jusmaliani (2008) dalam Julduha dan Kusumawardhani (2013) pasar modal *syariah* diartikan sebagai modal yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan transaksi ekonomi. Prinsip-prinsip tersebut antara lain yaitu dilarangnya *riba* (bunga), *gharar* (ketidakpastian), dan *maysir* (judi).

Bapepam-LK bekerja sama dengan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) memilih dan menetapkan beberapa saham yang masuk dalam Daftar Efek Syariah. Daftar Efek Syariah merupakan salah satu rujukan mengenai kumpulan efek syariah yang terdapat di Indonesia. Menurut Peraturan Nomor II.K1 tahun 2009 yang

saat ini sudah dirubah menjadi Peraturan Nomor II.K1 tahun 2012 kriteria tentang penerbitan Daftar Efek Syariah adalah perusahaan yang harus memenuhi rasio-rasio keuangan yang meliputi total hutang berbasis bunga dibandingkan dengan total asset tidak lebih dari 45 persen, serta total pendapatan bunga dan pendapatan tidak halal lain dibandingkan dengan total pendapatan usaha dan pendapatan lain-lain tidak lebih dari 10 persen.

Sekuritas di pasar modal syariah sama dengan sekuritas di pasar modal konvensional dan setiap sekuritas syariah memiliki tingkat *return* dan resiko seperti yang terjadi pada sekuritas di pasar modal konvensional. Semakin tinggi *return* yang disyaratkan maka semakin tinggi resiko yang terkandung dari suatu sekuritas. *Return* dan resiko selalu mengalami perubahan pada setiap saat, berubahnya *return* dan resiko disebabkan oleh beberapa faktor antara lain faktor yang berasal dari dalam perusahaan, misal pemogokan, tuntutan dari pihak lain, penelitian yang tidak berhasil, kinerja perusahaan (tingkat *profitabilitas*, tingkat *likuiditas*, *leverage*, *dividend*, *asset growth*) dan faktor ekonomi yaitu faktor yang berasal dari luar perusahaan misal tingkat suku bunga, tingkat inflasi, perubahan nilai kurs, perubahan *Gross Domestic Product*, (Aruzzi dan Bandi, 2003).

Pada perusahaan terdapat beberapa rasio keuangan yang dapat mencerminkan kondisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan. Menurut Ang (1997) rasio keuangan dibagi menjadi lima rasio, yaitu rasio pasar, aktivitas, solvabilitas, likuiditas, dan profitabilitas. Rasio keuangan dapat

digunakan untuk menjelaskan kekuatan dan kelemahan kondisi keuangan perusahaan juga digunakan untuk memprediksi *return* saham.

Berdasarkan pada uraian di atas peneliti ingin melakukan penelitian yang berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya sebab penelitian-penelitian sebelumnya banyak menggunakan obyek penelitian pada kelompok saham perusahaan manufaktur, saham perusahaan otomotif, saham perusahaan jasa keuangan, saham perusahaan makanan dan saham LQ-45, sementara penelitian yang menganalisis kinerja saham perusahaan *syariah* masih relatif sedikit. Untuk itu peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh kinerja saham perusahaan *syariah* terhadap *return* saham. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian dilakukan mengingat bahwa penelitian mengenai kinerja saham *syariah* masih relatif sedikit dari penelitian-penelitian terdahulu.

Penelitian yang dilakukan mengenai “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan terhadap *Return* Saham Syariah (Studi Pada Perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah)”. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lulukiyah (2011) dengan judul “Analisis Pengaruh *Total Asset Turnover (TATO)*, *Return On Asset (ROA)*, *Current Ratio (CR)*, *Debt To Equity Ratio (DER)* dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap *Return* Saham (Studi

pada Kelompok Perusahaan Saham Syariah yang Listed di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2009)".

Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel independen yang digunakan. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari lima variabel antara lain; *Price Earning Ratio (PER)*, *Total Assets Turnover (TATO)*, *Current Ratio (CR)*, *Debt To Equity Ratio (DER)* dan *Return On Assets (ROA)*. Sedangkan variabel independen yang digunakan dalam penelitian sebelumnya terdiri dari lima variabel independen antara lain; *Total Asset Turnover (TATO)*, *Return On Asset (ROA)*, *Current Ratio (CR)*, *Debt To Equity Ratio (DER)* dan *Earning Per Share (EPS)*, perbedaan lain terletak pada obyek penelitian, jika penelitian sebelumnya menggunakan obyek penelitian pada kelompok perusahaan saham syariah yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* dengan periode tahun 2006-2009, sedangkan obyek penelitian ini menggunakan perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah pada periode 2013.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan di atas maka tersusunlah rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah *Price Earning Ratio (PER)* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham syariah yang terdaftar di DES ?

2. Apakah *Total Assets Turnover (TATO)* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham *syariah* yang terdaftar di DES ?
3. Apakah *Debt To Equity Ratio (DER)* mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham *syariah* yang terdaftar di DES ?
4. Apakah *Current Ratio (CR)* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham *syariah* yang terdaftar di DES ?
5. Apakah *Return On Assets (ROA)* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham *syariah* yang terdaftar di DES ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan di atas maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh *positif* dan signifikan *Price Earning Ratio (PER)* terhadap *return* saham *syariah* yang terdaftar di DES.
2. Untuk menguji pengaruh *positif* dan signifikan *Total Asset Turnover (TATO)* terhadap *return* saham *syariah* yang terdaftar di DES.
3. Untuk menguji pengaruh *negatif* dan signifikan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *return* saham *syariah* yang terdaftar di DES.
4. Untuk menguji pengaruh *positif* dan signifikan *Current Ratio (CR)* terhadap *return* saham *syariah* yang terdaftar di DES.
5. Untuk menguji pengaruh *positif* dan signifikan *Return On Assets (ROA)* terhadap *return* saham *syariah* yang terdaftar di DES.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam manajemen serta dalam pengambilan keputusan investasi.

2. Bagi Investor

Dapat digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan dalam menginvestasikan dana di pasar modal.

3. Bagi Emiten

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan referensi dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan.

4. Bagi Pembaca

Dapat digunakan sebagai *referensi* serta informasi mengenai *return* saham, khususnya saham *syariah*.